

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:13) metode penelitian kuantitatif adalah: “Analisis data yang menggunakan statistic berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif”

Menurut Moch. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah: “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dalam penelitian ini metode Deskriptif digunakan untuk menghubungkan atau mendeskripsikan Profitabilitas, *Leverage*, dan *Return Saham*. Sedangkan

metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah : “Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

Tujuan dari penelitian verifikatif adalah sebagai syarat yang dibutuhkan untuk menjelaskan hubungan kausalitas dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penerapan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Return Saham*.

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:38) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

### **3.1.3 Unit Penelitian**

Unit penelitian adalah unit yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen dan tercantum dalam laporan keuangan pada perusahaan minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan 2016.

### **3.1.4 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode deskriptif verifikatif. Menurut Moch. Nazir (2011:54) mengemukakan pengertian metode

penelitian deskriptif adalah:

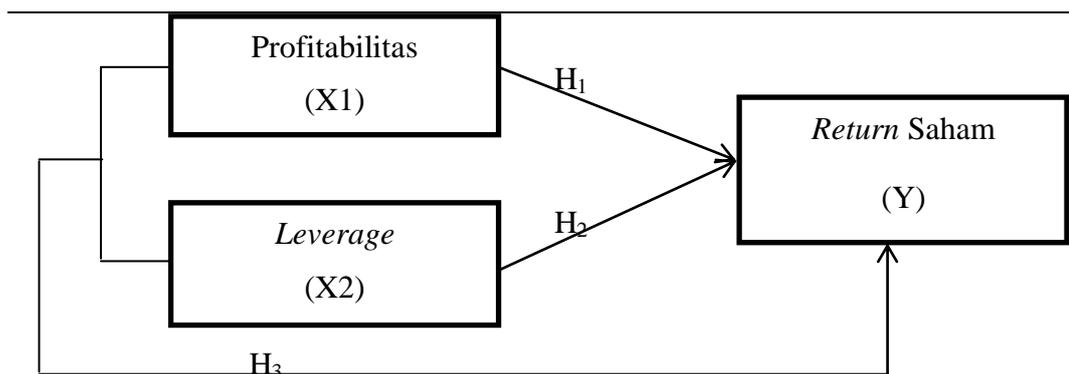
“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah :

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

### 3.1.5 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti yaitu mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Adapun model penelitian ini dapat dilihat dari dalam gambar berikut ini :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:60) definisi variabel penelitian adalah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:59) definisi variabel independen yaitu: “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Profitabilitas, dan *Leverage*.

##### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.”

Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah ROA (*return on assets*). ROA ini menggambarkan tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang ditanamkan oleh investor dari pengelolaan seluruh aktiva yang digunakan oleh manajemen suatu perusahaan. Menurut Sartono (2010:123) definisi ROA adalah: “Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakannya.

## **b. Rasio *Leverage* ( $X_2$ )**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan definisi menurut Fahmi (2013:127), pengertian rasio *leverage* adalah: “Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.”

Dalam Penelitian ini, pengukuran leverage yang akan digunakan yaitu *debt ratio*. *Debt ratio* dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban lancar dengan total aset.

Menurut Fahmi (2013:127) *Debt ratio* adalah: “Rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Jika hasil perhitungan *debt ratio* ini semakin rendah, maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi.”

## **2. Variabel terikat**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2013:64).

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat adalah *returnsaham*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *return* saham. Menurut Jogiyanto (2008:195) *Return* saham merupakan:

“Hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return*, baik langsung maupun tidak langsung.”

Dalam penelitian ini terdapat 1(satu) variabel dependen yang diteliti diantaranya :

a. *Return* saham

Menurut Menurut Jogiyanto (2008:195) bahwa :

“Hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* baik langsung maupun tidak langsung.”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

**Tabel 3.1**  
**Oprasional Variabel Independen**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:83)	$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}$ <p align="center">Sartono (2010:123)</p>	Rasio
Leverage (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2013:158)	$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$ <p align="center">Kasmir (2013:158)</p>	Rasio

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Dependen**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Return Saham (Y)	Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi & Yovi, 2009:151)	<p>Rumus <i>return</i> saham menurut Jogiyanto adalah :</p> $R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1} + D_t}{P_{i,t-1}}$ <p>Dimana:</p> <p><math>R_{i,t}</math> = <i>return</i> saham i periode t</p>	

		$P_{i,t}$ = harga saham i periode t $P_{i,t-1}$ = harga saham i periode t-1 $D_t$ = Deviden saham periode t-1	Rasio
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) definisi populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 39 Perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan-Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan
1	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
2	PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
3	PT Elnusa Tbk.
4	PT Energi Mega Persada Tbk.
5	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
6	PT Medco Energy Internasional Tbk.
7	PT Radiant Utama InterinscoTbk.
8	PT Aperindo Pratama Duta Tbk

Sumber : [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:81) bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2012-2016.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016:81) bahwa :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu :

#### 1. *Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

#### 2. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.”

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu. *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*

Menurut (Sugiyono,2016:85) bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah Perusahaan minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012-2016 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut di atas, perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan berjumlah 5 perusahaan dari perusahaan minyak bumi dan gas periode 2011 sampai dengan 2016.

**Tabel 3.5**  
**Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
BIPI	Benakat Integra Tbk
ELSA	Elnusa Tbk
ENRG	Energi Mega Persada
MEDC	Medco Energi Internasional
RUIS	Radiant Utama Interinsco

Sumber : BEI

### **3.4 Sumber Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor minyak bumi dan gas yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), serta diperoleh dari *Indonesian Capital Market Electronic Library*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan yang dimuat dalam IDX. Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung dalam penelitian ini.

### **3.6 Metode Analisis Data yang Digunakan**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013: 147) Analisis data adalah: “Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data merupakan penyerdehanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, yang kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (*Satistical Product and Service Solution*) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

#### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Menurut Nuryaman dan Veronika (2015:118), analisis deskriptif adalah: “Deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data demografi responden. Dalam hal ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan tentang ciri-ciri yang khas dari variabel penelitian tersebut,

menjelaskan bagaimana perilaku individu (responden atau subjek) dalam kelompok.”

Dalam penelitian inistatistik deskriptifyang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata.Rata-ratahitung(*mean*)adalahsuatunilaiyang diperoleh dengan caramembagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknyapengamatan.

Rata-rata hitung(mean)dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_i + X_n}{n}$$

Keterangan:

X = Mean data

X<sub>n</sub> = Variable ke-n

n = Banyak dataatau jumlah sample

Sedangkan untukmenentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (mean) perubahanpada variabeldibuattabeldistribusi.Tujuanpengelompokan data kedalam tabeldistribusiadalah:

- a. Untuk memudahkan dalam penyajian data, mudah dipahami dan dibaca sebagai bahaninformasi,dan
- b. Untukmemudahkandalammenganalisaataumenghitungdata,membuat tabel dangrafik.

Berikutiniakan dijelaskankriteriapenilaianuntuktiap-tiap variabel, diantaranya:

### 1. Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas (*ReturnonAssets*)

Untukdapatmelihatpenilaianatasvariabeltersebut,dapatdibuatdengan tabel distribusi dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan pendapatan setelah pajak (*earning after tax*) pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- b. Menentukan *total assets* pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- c. Menghitung *return on assets* dengan cara membagi *earning after tax* dengan *total assets*
- d. Menentukan jumlah kriteria, yaitu 3 kriteria
- e. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.
- g. Mencari *range* (jarak interval kelas) pada kategori dengan cara berikut ini:

$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{3}$$

- h. Kesimpulan.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas**  
**(Return on Assets)**

Batas Bawah (Nilai Minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,02	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,03	(Range)	Batas atas 4	Tinggi

Keterangan:

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,02) + range

## 2. Kriteria Penilaian Rasio Leverage (*Debt Ratio*)

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel tersebut, dapat dibuat dengan tabel distribusi dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menghitung *total liabilities* pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- b. Menghitung *total assets* pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- c. Menghitung *debt ratio* dengan cara membagi *total liabilities* dengan *total asset*.
- d. Menentukan jumlah kriteria, yaitu 3 kriteria.
- e. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perubahaan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.
- g. Mencari *range* (jarak interval kelas) pada kategorian dengan cara berikut ini:

$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{3}$$

- h. Kesimpulan

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Rasio Leverage**  
**(*Debt Ratio*)**

Batas Bawah (Nilai Minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,02	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,03	(Range)	Batas atas 4	Tinggi

Keterangan:

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,02) + range

### 3. Kriteria Penilaian *Return Saham*

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel tersebut, dapat dibuat dengan tabel distribusi dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan dividen per lembar saham yang dibayarkan secara periodik.
- b. Menentukan harga saham pada tahun ini ( $P_t$ ) dan harga saham pada tahun lalu ( $P_t$ ).
- c. Menghitung pembagian selisih  $P_t$  dan  $P_t$  ditambah dengan dividen per lembar saham dengan harga saham pada tahun lalu.
- d. Menentukan jumlah kriteria, yaitu 3 kriteria.
- e. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.
- g. Mencari *range* (jarak interval kelas) pada kategorian dengan cara berikut ini:

$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{3}$$

- h. Kesimpulan

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Return Saham**

Batas Bawah (Nilai Minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,02	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,03	(Range)	Batas atas 4	Tinggi

Keterangan:

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,02) + range

### 3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Minyak bumi dan gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan suatu analisis data yang akurat, suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi. Pengujian yang dilakukan atas dasar penelitian seluruh keseluruhan pada variable independen yang terdiri dari

Profitabilitas dan *leverage*, dan variabel dependen *return* saham, adapun jenis pengujian sebagai berikut :

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) mengemukakan bahwa :

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortHogonal. Variabel ortHogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas menurut Gujarati (2012:432).

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik *scatterplot* pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola

tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varians dari residual tidak Homogen), menurut Ghozali, (2011:139).

#### d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  menurut Ghozali (2011). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lain, hal ini sering ditemukan pada *time series*. Pada data *crosssection* masalah auto korelasi relatif tidak terjadi. Dalam penelitian ini untuk melihat data terjadi autokorelasi atau tidak menggunakan uji Durbin Watson (D-W) sebagaimana yang dikatakan oleh Santoso (2010) bahwa secara umum bisa diambil patokan:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di bawah -2 samapa +2 berarti tidak ada auto

korelasi

3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Ghozali (2011) juga mengemukakan kriteria dalam penentuan auto korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Dalam Penentuan Auto Korelasi**

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi positive atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Dengan demikian untuk memastikan bahwa model tidak terjadi autokorelasi dengan menggunakan  $du < d < 4 - du$ .

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi pertama

- $b_2$  = Koefisien Regresi kedua  
 $X_1$  = Variabel Independent pertama  
 $X_2$  = Variabel Independen kedua

### 3.6.3.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *pearson correlation product moment*, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio dan Penentuan koefisien Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$  secara bersamaan, adapun rumus korelasi ganda menurut Sugiyono (2016:191) sebagai berikut:

$$R_{y X_1 X_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2r y x_1 r_{y x_1} r_{y x_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

- $R_{y X_1 X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$   
 $r_{y x^1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $r_{y x^2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $r_{X^1 X^2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan

analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 184) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2016: 184)

### 3.6.3.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Pengujian individual menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara simultan secara parsial dalam menerangkan variabel dependennya. Menurut Sugiyono (2016:184) uji signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

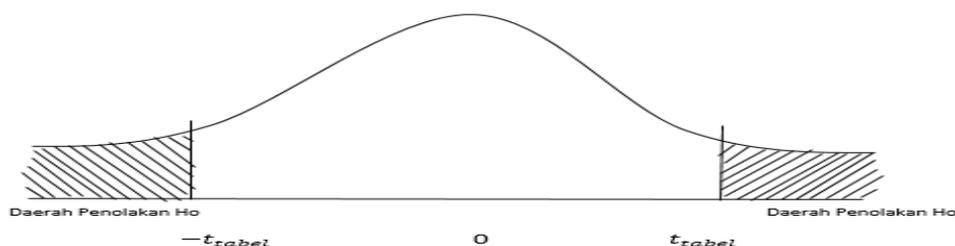
$t$  : Nilai uji  $t$  yang dihitung

$r$  : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah anggota sampel.

Kriteria pengambilan keputusan :



b. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$

### 3.6.3.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-f)

Uji hipotesis berganda bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Pengujian  $F_{ht}$  dapat dihitung dari formula sebagai berikut Ariefianto (2012:22) :

$$F_{ht} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

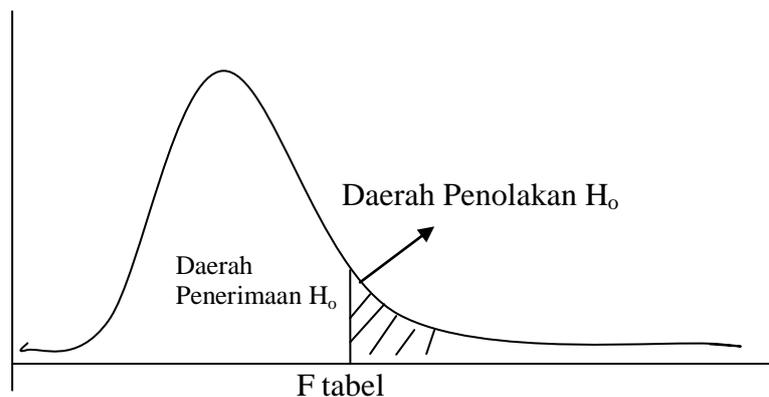
Keterangan :

$R$  : Koefisien korelasi ganda

$k$  : Jumlah variabel independen

$n$  : Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan



**Gambar 3.3**

### **Grafik Uji F**

Sumber: Sugiyono (2016:187)

a.  $H_0$  ditolak jika  $F$  statistik  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$

b.  $H_0$  diterima jika  $F$  statistik  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### 3.6.3.6 Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Kurniawan,2014:186) :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan analisis dan uji hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), uji hipotesis (penetapan tingkat signifikansi), penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

### 3.7.2 Penetapan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan

berpengaruh atau tidaknya variabel-variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverageterhadap* variabel dependen yaitu *return* saham.

Hipotesis yang dibentuk dari variabel-variabel tersebut baik secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

1.  $H_0: \beta_1 = 0$  : Profitabilitastidak berpengaruh terhadap *return* saham.  
 $H_a : \beta_1 \neq 0$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap *returnsaham*.
2.  $H_0: \beta_2 = 0$  : *Leveragrtidak* berpengaruh terhadap *return* saham.  
 $H_a : \beta_2 \neq 0$  : *Leverage*berpengaruhterhadap*return* saham.
3.  $H_0: \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas dan *leverageterhadap return* saham.  
 $H_a : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh profitabilitas dan *leverageterhadap return* saham.

### 3.7.3 Penentuan Taraf Signifikan

Kekeliruan di dalam pengujian hipotesis statistika tidak hanya terletak pada keputusan penolakan hipotesis nol. Kekeliruan mungkin terdapat pada ketidakcermatan data sampel. Jika data sampel mungkin tidak cermat maka  $\alpha$  yang terlalu kecil tidak ada gunanya. Karena itu probabilitas keliru berupa taraf signifikansi perlu seimbang dengan probabilitas keliru pada kecermatan data sampel Naga (2010:97). Dengan pertimbangan ini, banyak bidang ilmu sosial secara empirik menetapkan nilai taraf signifikansi, maka dalam penelitian ini

pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Dengan pengertian bahwa pada  $\alpha = 0,05$ , ada kemungkinan lima diantara seratus keputusan penolakan hipotesis nol merupakan keputusan yang keliru.